

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada Analisis Relasi Ruang dengan Ornamen pada Masjid Gedhe Kauman ini dapat disimpulkan. Pertama relasi dari kedua ruang utama yang terdapat pada masjid memiliki kaitan yang sangat erat dengan ornamen serta memiliki konsep yang begitu kuat yaitu *Habluminallah dan Habluminannas* yang mana fungsi dari kedua ruang tersebut mengandung fungsi sebagai makhluk hidup khususnya manusia yang memiliki kaitannya manusia dengan Tuhan serta manusia dengan manusia. Sebuah konsep ruang dapat tercipta dengan adanya elemen pendukung didalamnya seperti yang ada pada unsur interior yaitu *focal point*. Arsitek Kiwiryokusumo membangun sebuah ruang dengan banyak mempertimbangkan keilmuan arsitektur juga interior bahwa, konsep ruang utama pada masjid diterapkan pada ornamen yang mana, ornamen tersebut menjadi *focal point* ruang tersebut.

Ornamen yang diterapkan mengandung beberapa unsur makna bagi pengguna yang disesuaikan dengan fungsi kedua ruang tersebut. Ruang *ukhrowi* yang dikhususkan untuk melaksanakan ibadah dengan penerapan ornamen yang sangat sederhana dengan warna yang tidak mencolok dengan tujuan agar masyarakat dapat beribadah dengan khusu. Berbeda dengan ruang serambi atau ruang dunia, yang diperuntukan untuk aktivitas dunia tetapi masih berkaitan dengan Agama Islam dengan penerapan ornamen dan warna yang lebih beragam dengan mengandung makna bagi kehidupan manusia ketika di alam dunia.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah, terbatasnya sumber data yang tersedia di perpustakaan Masjid Gedhe Kauman menjadi hambatan bagi pelengkap sumber

yang akan ditulis pada penelitian ini. Perlu kiranya ditambahkan dokumen atau pustaka mengenai informasi bagian dari ruang yang terdapat pada Masjid Gedhe Kauman karena merupakan bagian yang sangat penting bagi generasi penerus.